

# **Read Book Umur Umat Islam Kedatangan Imam Mahdi Amp Munculnya Dajjal Amin Muhammad Jamaluddin Free Download Pdf**

Umur umat Islam, kedatangan Imam Mahdi dan munculnya Dajjal Umur umat Islam, kedatangan Imam Mahadi & munculnya Dajjal Umur umat Islam kedatangan Imam Mahdi dan munculnya dajjal Singkatnya usia umat islam Apocalypse in Islam Ramalan Imam Mahdi Akankah Ia Datang Pada 2015? Imam Mahdi Indonesia INIS newsletter Antoligi Islam Perang suci Kemunculan Dajjal & Imam Mahdi Semakin Dekat Islam Dalam Arus Sejarah Indonesia APLIKASI ISLAM DALAM WILAYAH KUADRAN; Rumusan Dasar Teoretis, Praksis, dan Revolusioner Adaptasi Mukmin terhadap

Kondisi-kondisi Negara Teologi Al Banjari Filsafat Sejarah Kudeta Mekkah (Hard Cover) al Islam The Last Messiah Kamus Sejarah Agama Islam Hijrah dalam Pandangan Al-Quran FALSAFAH IBNU KHALDUN Fitnah Akhir Zaman L'Apocalypse en Islam Pengantar Sosiologi Politik Doa-Tangisan-dan-Perlawanan Tafsir al-Azhar Jilid 4 Oposisi Islam Keluarnya Dajjal Malaysia-Indonesia: Kepelbagaian Sudut Pandang (UUM Press) Mukaddimah Takwil FITNAH DAJJAL & YA'JUJ DAN MA'JUJ Mengungkap Misteri Kemunculan Dajjal dan Ya'juj Ma'juj Adakah Kawanku Syiah? Fitnah &

petaka akhir zaman Rahsia Jin: Untold Pemikiran Politik Islam Transformasi Ramadan 2.0 Sistem Hukum Kenegaraan Iran Otoritas Hadis-Hadis `Bermasalah` dalam Shahih Al-Bukhari

Buku ini membuktikan bahwa problematika otoritas hadis berakar pada pemahaman literal terhadap matan hadis. Berdasarkan analisis mendalam terhadap hadis-hadis (yang dianggap) bermasalah yang terdapat dalam kitab Shahih Bukhari, penulis melihat bahwa stigma negatif terhadap matan hadis yang bermasalah (musykil) atau yang dianggap bertentangan dengan perkembangan zaman, sesungguhnya dapat direduksi dengan memahami hadis tersebut secara kontekstual dan komprehensif. Buku ini menolak paradigma yang menyatakan bahwa problematika otoritas hadis berakar pada matan hadis yang tidak rasional dan tidak relevan dengan konteks kekinian. Secara bersamaan buku ini mendukung paradigma yang menyatakan bahwa krisis otoritas hadis

sesungguhnya tidak disebabkan oleh matan hadis yang tidak rasional dan tidak relevan dengan konteks kekinian, melainkan karena ketidakmampuan kita untuk memahaminya secara benar sehingga mendiskreditkan kesahihannya. Untuk membuktikan eksistensi otoritas hadis dan menghindari stigma negatif terhadap hadis-hadis musykil, penulis menawarkan metode baru dalam mengkaji hadis yang penulis sebut dengan [takhrij kontekstual]. Metode ini merupakan usaha reaktualisasi metode penelitian hadis dengan menyinergikan antara metode takhrij hadis (konvensional) dengan pemahaman matan hadis yang kontekstual dan komprehensif. Sehingga dapat menghasilkan suatu pemahaman hadis yang aktual namun tetap mengakar pada tradisi kajian hadis terdahulu. Kiamat merupakan fenomena kehancuran alam semesta yang menandakan berakhirnya kehidupan dunia. Fenomena tersebut merupakan keniscayaan, tetapi tidak ada satu makhluk pun yang tahu

kapan terjadinya. Nemun begitu, Allah akan memberikan tanda-tanda akan datangnya hari yang begitu dahsyat tersebut. Dan, di antara peristiwa yang menandai akan terjadi kiamat adalah munculnya Dajjal dan Imam Mahdi serta turunnya Nabi Isa AS. “Kiamat tidak akan terjadi hingga diutus Dajjal-Dajjal pendusta, yang jumlah mereka mencapai tiga puluh. Semuanya mengaku sebagai utusan Allah.” (HR. Muslim) Buku ini cocok bagi mereka yang hendak memahami dan mendalami rentetan peristiwa yang akan terjadi pada hari akhir (kiamat). Dilengkapi: 1. Tanda-tanda kiamat. 2. Ciri-ciri Dajjal dan Imam Mahdi 3. Peristiwa turunnya Nabi Isa AS. 4. Ciri-ciri Ya’juj dan Ma’juj. 5. Tingkatan surga dan neraka. -WahyuQolbu- Sosiologi politik pada dasarnya membahas berbagai peristiwa atau gejala sosial, termasuk gejala politik di antara hubungan manusia dalam kehidupan sosial kemasyarakatan-yang tidak saja sekedar memotret gejala dan fakta, tetapi melihat bagaimana gejala dan fakta tersebut

saling berkontribusi dalam kehidupan sosial kemasyarakatan yang lebih baik. Buku persembahan Prenada Media Group. "Andai dunia tersisa satu hari sahaja, pasti Allah akan memanjangkan hari itu, sampai Dia (Allah) mengutus seorang lelaki daripadaku ataupun daripada keluargaku yang namanya sama dengan namaku dan nama ayahnya sama dengan nama ayahku. Dia memenuhi bumi dengan pengawasan dan keadilan, sebagaimana ia (bumi) sudah dipenuhi dengan kesewenang-wenangan dan kezaliman sebelum itu." (Hadith direkodkan oleh Imam Abu Daud) Ibn ‘Arabi, selain sebagai seorang sufi besar, ternyata juga seorang teolog yang mumpuni, dalam artian ia melakukan teoretisasi ketuhanan dengan caranya sendiri. Karena itu, Tuhan, dalam teologi negatif, adalah Misteri. Ia adalah “Misteri yang Absolut” (al-ghayb al-muthlaq). Pengalaman Ibn ‘Arabi ini merupakan sebuah eksperimentasi, betapa jalan menuju-Nya begitu terjal dan penuh onak berduri. Di wilayah tak

bertuan itu, bahasa dan kata-kata seperti dibawa ke batas terakhirnya. Buku ini memuat elaborasi da eksplorasi pemikiran dan tokoh ketatanegaraan Islam, mulai dari periode Klasik seperti al-Farabi, al-Mawardi, al-Ghazali, Ibn Taimiyah, dan Ibn Khaldun; hingga era Modern seperti Jamaluddin al-Afghani, Muhammad Abduh, Rasyid Ridha, Muhammad Iqbal, dan Ayatullah Khomeini untuk menyebut beberapa nama dan juga pemikiran dan praktik politik Islam di Nusantara dari masa kerajaan/kesultanan hingga masa kontemporer; mulai dari Nuruddin ar-Raniry, Raja Ali Haji hingga Mohammad Natsir dan Abdurrahman Wahid (Gus Dur). --- Buku persembahan penerbit Prenadamedia Kencana Naskah asli ini ditulis oleh banyak penulis dengan beragam latar. Sebagian besar dari mereka berasal dari anak benua India yang hijrah ke Inggris, sehingga penggunaan rujukan berbahasa Inggris, selain bahasa Arab tentunya, cukup dominan. Mohon dicatat, bahwa rujukan untuk Shahih Bukhari

yang berbentuk x.xxx merupakan versi Arab-Inggris. Nomor pertama sebelum titik menandakan nomor vol., dan nomor setelah titik menandakan nomor hadis (bukan nomor halaman). Contohnya, Bukhari hadis 8.578 berarti vol. 8, hadis no. 578 untuk versi Arab-Inggris. Semoga kehadiran buku dalam edisi revisi ini dapat memberi kan pencerahan dan memperkaya khazanah keberagaman kita. Selamat membaca! Penulis berharap buku ini dapat dijadikan sebagai salah sumber bacaan di tengah minimnya literatur-literatur kajian tentang sistem hukum kenegaraan Iran khususnya, dan kajian tentang Islam mazhab Syi'ah pada umumnya. Pada tahun 90-an, penulis mengakui sumber-sumber bacaan tentang Islam mazhab Syi'ah cukup banyak diterbitkan di Indonesia. Pada masa itu, forum-forum akademik dalam bentuk seminar, diskusi, simposium, dan lain-lain cukup intens dilakukan kalangan mahasiswa Indonesia. Namun demikian, semenjak era reformasi, khususnya

sejak bermunculannya organisasi-organisasi Islam Sunni “militan”, literatur-literatur dan forum-forum diskusi tentang Islam mazhab Syi’ah mengalami penurunan secara signifikan. Sejak itu, wacana keislaman lebih banyak didominasi oleh ekspresi gaya kaum populis di Eropa dan di Amerika. Kelompok-kelompok minoritas, kaum pinggiran, dan komunitas bukan arus utama banyak mendapat tekanan, intimidasi, dan bahkan ancaman. Bagi para pemikir tercerahkan, kondisi demikian sungguh dirasakan amat mengkhawatirkan dan memprihatinkan. Penulis memberanikan diri untuk menerbitkan hasil kajian disertasi penulis ketika menyelesaikan program doktor pada Program Studi Hukum Islam, Program Doktor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung. Mesianisme adalah suatu paham yang menunggu kehadiran seorang “messiah” yang bakal menyelamatkan umat manusia dan mewujudkan keadilan bagi penduduk bumi. Perkataan “messiah” sendiri berasal dari bahasa

Ibrani, “messiah”, yang merupakan padanan atau cognate perkataan Arab, al-masih. Sekalipun tidak terlalu merata, paham yang mesianistik juga ada dalam kalangan muslimin. Tentang asal-usul paham ini para sejarawan mengajukan berbagai pandangan. Namun umumnya berpendapat bahwa mesianisme dalam Islam berasal dari paham sekitar bakal turunnya Nabi Isa al-Masih dan Imam Mahdi. Imam al-Mahdi sendiri artinya, pemimpin yang mendapat hidayah atau petunjuk Ilahi. Mengenai bakal turunnya Isa al-Masih (yang dari proses pengalihannya ke bahasa Yunani kita mendengar nama Yesus Kristus dalam bahasa kita), memang banyak kaum muslim yang percaya, baik Sunni maupun Syi’i. Tetapi mengenai bakal turunnya Imam Mahdi, kepercayaan di kalangan kaum Syi’i lebih kuat dan merata daripada di kalangan kaum Sunni. Buku ini mengupas peristiwa kemunculan Dajjal dan fitnah-fitnah yang akan muncul seiring dengan kemunculan Dajjal. Selain mengupas kedua hal itu, di sini juga

dikupas fenomena Kaum Ya'juj dan Kaum Ma'juj sebagai kelompok pemecah belah keimanan. Di lain pihak, disajikan pula kehadiran juru selamat, yaitu Isa Al Masih dan Imam Mahdi. Buku ini bukan hanya menceritakan dan membahas apa saja fitnah Dajjal dan Ya'juj Ma'juj, tetapi juga menyajikan amalan-amalan dan doa-doa agar terhindar dari fitnah Dajjal dan Ya'juj Ma'juj. Dengan demikian, buku ini penting untuk dibaca siapa saja yang ingin membentengi dirinya dari fitnah Dajjal dan Ya'juj Ma'juj. Tahun : 2019 Ukuran : 14 x 20.5 cm Jumlah halaman : 232 ISBN: 978-623-7537-05-2 En 1979 à La Mecque comme en 2007 en Irak, des soulèvements messianiques ont ébranlé les villes saintes de l'Islam pour y précipiter la fin des temps. Ils ont été écrasés dans un bain de sang, avec la participation militaire directe de l'Occident, de la France en 1979, des Etats-Unis en 2007. Durant le quart de siècle qui sépare ces deux insurrections, un flot de propagande apocalyptique a inondé les terres d'Islam. Ces

pamphlets brutaux et ravageurs puisent dans des traditions multiséculaires, pétries de violence et de rancune. Ils reprennent les références les plus riches en malédictions et en catastrophes. Ils recyclent les classiques de l'antisémitisme européen, jusqu'à leur conférer une valeur gnostique. Et ils retournent contre une Amérique diabolisée les prophéties des apocalypses protestantes. Jean-Pierre Filiu nous permet ici de prendre enfin la mesure de ce phénomène trop longtemps méconnu. Il en déchiffre les codes déroutants et il en éclaire les recoins les moins avouables. Il nous décrit ses réseaux de diffusion, du Canada à l'Asie du Sud-Est. Il nous montre comment Al-Qaida peut inscrire sa planification terroriste dans le calendrier apocalyptique. Il nous explique avec quelle intensité l'invasion américaine de l'Irak a réveillé les démons d'un millénarisme vindicatif. La fin du monde est un sujet sérieux, surtout pour ceux qui s'y préparent. Historien et arabisant, Jean-Pierre Filiu est professeur

associé à l' Institut d' Etudes politiques de Paris. Il a déjà publié chez Fayard Mitterrand et la Palestine (2005) et Les Frontières du jihad (2006). Transformasi Ramadan pernah diterbitkan sedekad yang lalu sebagai naskah kecil untuk meneman pembaca membuat persiapan diri menjelang Ramadan. Naskah berkenaan juga telah diterbitkan semula di dalam versi terjemahan bahasa Inggeris dengan tajuk Reviving the Spirit of Ramadan: Beyond Do's and Don'ts. Transformasi Ramadan 2.0 adalah naskah kelangsungan versi sebelumnya, lahir di dalam suasana seluruh dunia sedang gementar berdepan dengan pandemik virus hari ini. Situasi semasa memaksa kita untuk lebih merenung, apakah sebenarnya nilai dan keutamaan di dalam seluruh kehidupan, termasuk Ramadan dan amalan-amalan yang hadir bersama dengannya. Ramadan untuk transformasi diri harus pergi lebih jauh daripada persoalan APA dan BAGAIMANA. Bulan yang disediakan oleh Allah ini, perlu diterokai seputar

persoalan MENGAPA, kerana di dalamnya terkandung HIKMAH dan JAMBATAN ZAMAN Pada 20 November 1979, sebuah peristiwa besar terjadi di Kota Suci Mekkah. Sekelompok orang bersenjata pimpinan Juhaiman al-Utaibi, seorang Islamis radikal, menguasai Masjid al-Haram. Mereka memprotes maraknya korupsi di pemerintahan Arab Saudi. Gejolak politik pun meledak. Lalu, tentara Amerika dan Eropa bersatu membantu Pemerintah Saudi memulihkan situasi di tanah suci. Peristiwa itu menjadi bagian penting dari sejarah modern Kota Mekkah. Meski demikian, kebanyakan orang, terutama kaum Muslim sendiri, tak paham apa yang sejatinya terjadi saat itu. Para pengamat politik dan sejarawan menganggap kejadian itu sebagai insiden lokal semata, dan karena itu tak bersangkutan-paut dengan peristiwa internasional yang belakangan merebak: terorisme. Tetapi penulis buku ini, Yaroslav Trofimov, berpendapat sebaliknya. Menurutnya, peristiwa itu merupakan akar sejarah gerakan

terorisme global, terutama yang dimotori al-Qaeda. Untuk menyibak detail peristiwa yang tak terkuak khalayak itu, Trofimov memburu sumber-sumber penting dan tepercaya, antara lain: pelaku 'gerakan 1979'; Paul Barril, kepala misi pasukan Prancis saat itu; tentara Arab Saudi; Perpustakaan British, satu-satunya tempat di Eropa yang menyimpan pelbagai surat kabar Saudi tahun 1979; arsip Pemerintah AS dan Inggris yang berisi laporan rahasia dari para diplomat dan mata-mata; serta CIA dan British Foreign Office. Filsafat Sejarah merupakan salah satu mata kuliah wajib di Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada. Filsafat Sejarah merupakan cabang filsafat khusus sebagaimana Filsafat Manusia, Filsafat Sosial, Filsafat Bahasa, Filsafat Seni, Filsafat Kebudayaan dan yang lainnya. Filsafat sejarah terutama meneliti azas-azas paling fundamental ataupun hakiki dalam proses historik sebagai keseluruhan dalam keanekaan peristiwa. Filsafat Sejarah juga disebut dengan istilah "metahistory", mencoba

memahami berbagai pola dan hukum dalam berbagai peristiwa. Filsafat Sejarah mengandaikan dan memperkembangkan dan meruncingkan bidang-bidang filsafat sistematis lainnya, seperti filsafat manusia, filsafat moral, filsafat sosial, dan filsafat kebudayaan. Filsafat sejarah meneliti dasar, azas-azas paling umum dan mutlak; artinya mengatasi pemahaman seperti dalam studi sejarah biasa. Filsafat Sejarah mencari "insight" yang lebih mutlak. Filsafat Sejarah kurang memperhatikan fakta-fakta, lebih memperhatikan relasi-relasi dan sebab-sebab yang hakiki dalam berbagai peristiwa historis. Fakta dari ilmu sejarah, oleh filsafat sejarah dipakai sebagai contoh atau ilustrasi belaka, bukan sebagai bukti. Ilmu sejarah dan filsafat sejarah saling melengkapi dan saling membutuhkan, namun tidak dapat disatukan secara logis, bukti dalam ilmu sejarah tidak dapat dipakai sebagai bukti bagi filsafat sejarah.; atau sebaliknya. Masing-masing mempunyai metode dan logikanya sendiri, dan



hanya mempengaruhi satu sama lain secara psikologik. Ilmu sejarah juga bersandarkan ilmu-ilmu empirik lainnya, yang bersifat serupa dan yang bertaraf kurang lebih sama seperti; sosiologi, psikologi, antropologi budaya. Malaysia berkongsi bahasa, budaya dan mempunyai persamaan agama yang cukup jelas dengan Indonesia. Elemen ini membuktikan pengukuhan sejarah hubungan antara kedua-dua buah negara yang berjiran dan disifatkan sebagai serumpun dan bersaudara. Berasaskan faktor geopolitik, tidak dinafikan, sebarang perkembangan di Indonesia memberikan impak kepada Malaysia dan begitu juga sebaliknya. Buku Malaysia-Indonesia: Kepelbagaian Sudut Pandang berupaya dijadikan satu landasan bagi memahami, sejarah persamaan, cabaran hubungan dan isu-isu semasa di kedua-dua buah negara. Sebagai rumusnya, hubungan Malaysia-Indonesia perlu diperkasa bagi memastikan kesinambungan sejarah hubungan antara kedua-dua buah negara di alam Melayu

ini berterusan. Perkara ini menjadi satu keperluan yang sangat penting bagi kedua-dua buah negara dalam mengharungi cabaran pembentukan negara bangsa dan pembangunan global. Tafsir al-Azhar ini menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an dengan ungkapan yang teliti, menerangkan maknanya yang dimaksud dalam Al-Qur'an dengan bahasa yang indah, dan menghubungkan ayat dengan realita social dan sistem budaya yang ada. Tidak hanya itu, beliau juga membicarakan permasalahan sejarah, sosial, dan budaya di Indonesia. Menyerahkan ayat demi ayat, menafsirkan ilmu pengetahuan untuk memperkuat tafsir uluhiyyah dan rububiyah. Menyeimbangkan dalil-dalil naqli dan aqli serta tidak hanya menukil dari ulama salaf, namun beliau juga mengangkat pengalaman sendiri namun tetap berlandaskan atas kepercayaan ulama-ulama terdahulu. Beliau juga menguraikan makna dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia dan memberi kesempatan bagi pembaca untuk berpikir. Tafsir

ditulis membawa corak pandang hidup penafsir, haluan dan madzhabnya. Dalam tafsir ini, Hamka merujuk pada madzhab salaf, yaitu madzhab Rasulullah saw., para sahabat, dan ulama yang mengikuti jejak beliau. Tentang aqidah dan ibadah, Hamka mengikuti yang mendekati kebenaran dan meninggalkan yang menyimpang. Dan, mengenai pengetahuan umum, Hamka kerap kali meminta bantuan kepada ahlinya. Selain penyajiannya dalam masalah-masalah sosial, antropologi, dan sejarah, tafsir ini juga memiliki keunggulan lain yakni pembaca akan menemukan beberapa pendapat dari para ulama Indonesia yang tidak terdapat dalam tafsir lainnya. Sehingga, wajar jika tafsir ini dapat diterima oleh masyarakat Indonesia, bahkan Asia Tenggara. Mengutip ucapan Perdana Menteri Malaysia waktu itu, Tun Abdul Razak, "Hamka bukan hanya milik bangsa Indonesia, tapi juga bangsa-bangsa Asia Tenggara." [Gema Insani] Buku ini akan mengupas dan membincangkan mengenai

rahsia-rahsia Jin dan Syaitan. Rahsia-rahsia Jin yang terdapat dalam penulisan ini antaranya belum pernah diketahui oleh umum. Buku ini akan menerangkan dengan teliti mengenai rahsia-rahsia Jin dari sudut Islam. Penulis berharap agar pembaca boleh mengambil sedikit ilmu mengenai satu bangsa atau makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT sebelum penciptaan manusia. Setiap isi kandungan yang terdapat dalam buku ini hanyalah untuk tujuan ilmu pengetahuan sahaja. Explores the belief in Muslim countries that the end of the world is at hand, uncovers the role of apocalypse in Islam, and examines the widespread fear of Christian Zionist domination as an impetus to jihad. Beberapa tanda Kiamat di antaranya adalah keluarnya Dajjal, Imam Mahdi, Ya'juj dan Ma'juj, turunya Nabi Isa bin Maryam, dan lain-lain. Kisah tentang Dajjal, Imam Mahdi, Ya'juj dan Ma'juj serta Nabi Isa di akhir jaman memang menarik untuk disimak. Cerita-cerita itu misalnya terdapat dalam Kitab Riyadlush

Shalihin, Badai'uz Zuhur, Nurul Abshar atau Kitab Hayawatul Hayawan. Tetapi di dalam syarah Muslim pun bisa kita jumpai hadis yang menerangkan tentang hal itu. Cerita dalam buku yang ini memang disederhanakan dan disajikan agak dramatis (dengan tidak mengurangi hakikat maknanya), agar para pembaca lebih mudah untuk memahaminya. Buku ini menempatkan Islam dalam proses sejarah masyarakat dan wilayah yang kini disebut Indonesia dalam bingkai deskripsi sejarah. Pembahasan buku ini dibagi ke dalam empat bagian utama. Bagian Pertama, berjudul "Negeri di Bawah Angin", membahas proses awal islamisasi yang terkait erat dengan perdagangan laut dan pembentukan kerajaan; Bagian Kedua berisi pembahasan menyangkut perkembangan peradaban Islam; Bagian Ketiga mengenai tantangan baru menyusul kehadiran Barat di Nusantara, mulai dari VOC hingga pemerintah kolonial Belanda di bumi Indonesia; dan Bagian Keempat adalah penutup yang berisi catatan-

catatan penting berkenaan dengan peran Islam sebagai bagian dari dinamika sosial-politik dan budaya masyarakat di Indonesia. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup Secara umum, buku ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pemikiran akidah Al-Banjari. Secara terperinci, buku ini bertujuan untuk (1) mengetahui pemikiran Al-Banjari tentang firqah umat Islam, baik golongan Ahlul-Bida', maupun aliran Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah; (2) mengetahui pemikiran Al-Banjari tentang masalah hakikat iman dan pemurnian akidah Islam; dan (3) mengetahui dan mendeskripsikan pandangan Al-Banjari tentang al-Mahdi dan tanda kiamat besar. Pada zaman ini manusia di seluruh dunia dipengaruhi oleh falsafah hidup berdasarkan kebendaan. Mereka terpesong daripada asas-asas kehendak fitrah manusia yang tulen. Mereka hanyut dalam arus kehidupan tanpa panduan untuk mencapai matlamat kebahagiaan yang abadi. Pengetahuan mereka gagal

membezakan antara kebenaran dan kebatilan; keadilan dan kezaliman. Walaupun mereka berjaya mengadakan cara hidup yang tersusun, mengadakan peralatan keperluan yang cantik dan mengagumkan, berjaya mendarat di permukaan bulan; tetapi kepintaran mereka tanpa panduan pengajaran para nabi yang sempurna tidak memungkinkan mereka membangun sebuah masyarakat berasaskan keadilan dan kasih sayang antara manusia dalam bangsa yang sama, malah jauh sekali untuk membentuk kasih sayang dalam kalangan bangsa lain. Keadaan ini memang terbukti dan berlaku di Amerika Syarikat sebagai sebuah negara yang diakui jaguh demokrasi dunia di mana tidak wujud kasih sayang yang hakiki antara penduduk berkulit hitam dan penduduk berkulit putih, malah sering berlaku pertelagahan antara kaum secara berterusan. Demikian juga telah berlaku di Afrika Selatan dan negara-negara lain di Barat. Persoalannya, apakah erti kehidupan yang dicari? Kehidupan

bukan sekadar hidup, tetapi hidup bermatlamatkan kebahagiaan yang abadi untuk semua manusia di dunia ini. Khabar perihal akhir zaman tidak membawa kita lebih mundur ke belakang. Khabar berkenaan tidak juga menjadikan umat hanya menanti kehadiran 'hero penyelamat' semata-mata. Menyalahkan 'zaman' sebagai cara melepaskan diri daripada mengislah umat. Bukanlah juga mencari-cari kemungkinan untuk dikaitkan dengan fakta yang diceritakan. Sebaliknya, khabar berkenaan akhir zaman adalah pembuktiaan kebenaran Rasulullah s.a.w., juga menjadi peringatan untuk kita menghadapi suasana semasa. Adakah Kawanku Syiah? Dia kutuk Saidina Abu Bakar, Saidina Umar, Saidatina Aisyah.. Dia puji Saidina Ali melambung-lambung. Macam Saidina Ali lagi besar daripada Nabi Muhammad s.a.w... Dia kata imam-imam tahu benda ghaib.Semua benda yang ada di langit dan di bumi dalam ilmu imam-imam... Dia menolak hadith-hadith Bukhari dan Muslim. Katanya itu bukan hadith

sahih pun... Dia sungguh-sungguh cerita pasal Al-Mahdi. Sampai bila kita dengar, ada benda bunyi macam pelik sahaja.. Dia ini nampaknya sembahyang tiga waktu sahaja.. Dia jadi begini sebab dia ini syiah? 'Kamus' ini sebelumnya adalah kumpulan "Nama & Peristiwa Dunia". Namun karena ketebalan dan miliaran nama &

tokoh yang tidak terjangkau oleh paragraf dan waktu, maka saya pangkas menjadi "nama-nama tokoh dan peristiwa dalam sejarah Islam". Kamus ini saya susun dalam dua bab: • Nama & Peristiwa (menurut urutan abjad) • Kronologi sejarah Islam (menurut urutan tahun)